

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang berasal dari suatu sampel, statistic deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka ataupun gambar (Sujarweni, 2020). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki hasil penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dengan pengukuran (Sujarweni, 2020). Metode pendekatan yang digunakan yaitu *desain cross sectional* data yang menyangkut variabel bebas (Pengetahuan Ibu, Kebersihan lingkungan, penyimpanan dan penyajian makanan, dan kebiasaan cuci tangan) dan variabel terikat (kejadian diare pada balita) akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Adanya penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Desa Banjaran, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

B. Lokasi penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjaran,
Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 Desember 2022.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2015) populasi adalah generalisasi yang terbentuk atas subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu balita usia 12-59 bulan yang berjumlah 255 balita berdasarkan data jumlah balita yang diperoleh dari data Posyandu oleh bidan Desa di Desa Banjaran, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

2. Sampel

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis teknik purposive sampling.

Menurut Sugiyono (2018) non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Sehingga untuk menentukan sampel

pada penelitian ini, dengan ini peneliti akan menggunakan rumus Yamane dalam Sugiyono (2018) dengan rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

e = Tingkat signifiksn (0,05)

$$n = \frac{255}{1 + 225 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{255}{1 + 0,6375}$$

$$n = \frac{255}{1,6375}$$

$$n = 155,7$$

Maka berdasarkan rumus tersebut Yamane dalam Sugiyono diperoleh sampel sebanyak 155,7 dan dibulatkan menjadi 156 orang (Responden) yang memenuhi kriteri inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita usia 12 – 59 bulan
- 2) Berdomisili tetap di Desa Banjaran, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara

3) Orang tua atau pengasuh balita yang bersedia menjadi responden

4) Responden dapat berkomunikasi dengan baik

5) Responden dapat membaca dan menulis dengan baik

b) Kriteria Eksklusi

1) Tidak bersedia menjadi responden

2) Responden tidak hadir saat posyandu

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Terikat					
1.	Kejadian diare	penyakit yang membuat penderitanya sering buang air besar dengan kondisi tinja encer atau cair dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari.	Kuesioner	1. Diare 2. Tidak diare	Nominal
Variabel Bebas					
1.	Pengetahuan ibu tentang diare	Segala sesuatu yang diketahui tentang diare, tanda dan gejala, penyebab, pencegahan, penatalaksanaan	Menggunakan Kuesioner dengan 10 pertanyaan. Jika menjawab benar skor 1, jika menjawab salah skor 0	1. Pengetahuan kurang bila nilai 0 – 5 2. Pengetahuan baik bila nilai 6 - 10	ordinal
2.	Penyimpanan dan penyajian makanan	Kegiatan responden terhadap penyimpanan dan penyajian makanan	Menggunakan kuesioner dengan 8 pernyataan, Dengan pilihan jawaban	1. Kurang : Jika total skor 8 – 20 2. Baik : jika total skor 21 - 32	Ordinal

		meliputi (Pencucian alat makan, pemilihan bahan makanan, memasak makanan dan air minum, penyimpanan makanan)	Selalu: Skor 4 Sering: Skor 3 Jarang:Skor 2 Tidak Pernah : Skor 1	
3.	Kebiasaan cuci tangan	Kebiasaan keluarga dalam mencuci tangan dengan sabun sebelum menyiapkan makan anak, sesudah buang air besar, setelah menceboki anak, serta langkah – langkah cuci tangan yang dilakukan.	Menggunakan kuesioner dengan 10 pernyataan Dengan pilihan jawaban Selalu: Skor 4 Sering: Skor 3 Jarang:Skor 2 Tidak Pernah : Skor 1	Ordinal 1. Kurang : Jika total skor 10 – 25 2. Baik : jika total skor 26 - 40
4.	Kebersihan lingkungan	Menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran dengan cara pengelolaan sampah dan bau yang tidak sedap.	Menggunakan kuesioner dengan 10 pernyataan, Dengan pilihan jawaban Selalu: Skor 4 Sering: Skor 3 Jarang:Skor 2 Tidak Pernah : Skor 1	Ordinal 1. Kurang : Jika total skor 10 – 25 2. Baik : jika total skor 26 - 40

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer di ambil dalam penelitian ini adalah data yang langsung diambil dari responden melalui kuesioner terhadap ibu yang mempunyai balita 12 – 59 bulan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015) mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari pihak bidan desa terkait jumlah balita yang berdomisili di Banjaran, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu tahap yang sangat penting dalam penelitian. menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket).

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberi rangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi dan dikembalikan/dijawab (Sugiyono, 2014).

Kuesioner pada penelitian ini menanyakan secara langsung dengan pertanyaan atau pernyataan yaitu kuesioner terkait pengetahuan ibu, Penyimpanan dan penyajian makanan,

kebiasaan cuci tangan dan kebersihan lingkungan melalui posyandu di Desa Banjaran.

Adapun kisi-kisi kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner aspek pengetahuan

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner yang di buat oleh peneliti sendiri dengan jumlah 10 soal. Dengan menggunakan skala Guttman dimana untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban salah diberi nilai 0. Kemudian variabel ini dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu baik, dan kurang

Tabel 3. 2 Kuesioner aspek pengetahuan

Topik Materi	Nomor soal	Jumlah
Pengertian diare	1	1
Tanda dan gejala diare	2	1
Pengertian dehidrasi	3	1
Penyebab dehidrasi	4	1
Cara penularan diare	5	1
Komplikasi diare	6	1
Cara membuat oralit	7	1
Pantangan ketika diare	8	1
Pencegahan diare	9	1
Faktor – faktor penyebab diare	10	1
	Jumlah	10

b. Kuesioner penyimpanan dan penyajian makanan

Instrumen yang digunakan oleh peneliti ada 8 pernyataan dimana untuk jawaban “Selalu” diberi nilai 4, “sering” nilai 3, “Jarang” nilai 2, dan “Tidak pernah” nilai 1. Kemudian variabel

ini dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, dan tidak baik dan sangat tidak baik.

Tabel 3.3 Kuesioner penyimpanan dan penyajian makanan

Topik Materi	Nomor Pernyataan	Jumlah
Pencucian peralatan makan	1, 2	2
Pemilihan bahan makanan	3, 4	2
Cara memasak makanan dan minuman	5, 6	2
Cara penyimpanan makanan	7, 8	2
	Jumlah	8

c. Kuesioner Kebiasaan Cuci Tangan

Instrumen yang digunakan oleh peneliti ada 10 pernyataan dimana untuk jawaban “Selalu” diberi nilai 4, “sering” nilai 3, “Jarang” nilai 2, dan “Tidak pernah” nilai 1. Kemudian variabel ini dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, dan tidak baik dan sangat tidak baik.

Tabel 3. 4 Kuesioner Kebiasaan Cuci Tangan

Topik Materi	Nomor Pernyataan	Jumlah
Waktu cuci tangan	1, 2, 3	3
Langkah mencuci tangan	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	7
	Jumlah	10

d. Kuesioner kebersihan lingkungan

Instrumen yang digunakan oleh peneliti ada 10 pernyataan dimana untuk jawaban “Selalu” diberi nilai 4, “sering” nilai 3, “Jarang” nilai 2, dan “Tidak pernah” nilai 1. Kemudian variabel ini dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, dan tidak baik dan sangat tidak baik.

Tabel 3.5 Kuesioner kebersihan lingkungan

Topik Materi	Nomor Pernyataan	Jumlah
Pemilahan sampah	1, 3	1
Pengangkutan sampah	2	1
Penimbunan sampah	4	1
Pengumpulan sampah	6, 7	2
Pengolahan sampah	5, 8	2
Pembersihan halaman rumah	9	1
Pembersihan kamar mandi	10	1
	Jumlah	10

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Validitas di lakukan di Desa Srikandang Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara pada November 2022 dengan menggunakan kuesioner yang digunakan sebagai instrumen pemeriksaan dengan menggunakan beberapa pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada 30 responden.

Uji ini menggunakan SPSS 24 menggunakan teknik Alpha-Cronbach dengan membandingkan nilai r yang ditentukan dan r tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%. Ukuran r tidak ditentukan sesuai dengan jumlah responden yang dicoba dengan tingkat kepentingan 5% (0,05) yaitu 0,3610. Hal-hal instrumen dianggap substansial dengan asumsi r hitung $>$ r tabel yang tidak seluruhnya ditetapkan atau $p < 0,05$.

- 1) Hasil Uji Validitas kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu tentang diare dengan r hitung 0,396 – 0,626 dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel (0, 3610).
- 2) Hasil Uji Validitas kuesioner Penyimpanan dan Penyajian Makanan dengan r hitung 0,509 – 0,830 dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel (0,3610).
- 3) Hasil Uji Validitas Kuesioner kebiasaan cuci tangan dengan r hitung 0,383 – 0,803 dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel (0,3610).

4) Hasil Uji Validitas Kuesioner Kebersihan Lingkungan dengan r hitung 0,380 – 0,617 dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel (3,610).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

1) Hasil Uji Reliabilitas kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu tentang diare.

Dalam pengujian Cronbach's Alpha sebesar 0,664 termasuk dalam kategori reliabilitas sedang dengan angka $0,664 > 0.05$ (alpha). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner reliabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

2) Hasil Uji Reliabilitas kuesioner Penyimpanan dan penyajian makanan

Dalam pengujian Cronbach's Alpha sebesar 0,775 termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi dengan angka $0,775 > 0.05$ (alpha). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner reliabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

3) Hasil Uji Reliabilitas kuesioner Kebiasaan cuci tangan

Dalam pengujian Cronbach's Alpha sebesar 0,785 termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi dengan angka $0,785 > 0.05$ (alpha). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner reliabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

4) Hasil Uji Reliabilitas kuesioner kebersihan lingkungan

Dalam pengujian Cronbach's Alpha sebesar 0,827 termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi dengan angka $0,827 > 0.05$ (alpha). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner reliabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

4. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Tujuan etika penelitian agar peneliti dapat lebih

memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Serta peneliti harus menghormati harkat dan martabat responden, dengan hal ini peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (inform consent).

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

c. Keadilan dan keterbukaan

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden.

5. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap Persiapan

1) Studi Pendahuluan

a) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dari pihak Universitas Ngudi Waluyo kepada Bidan Desa Banjaran, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

b) Peneliti melakukan kunjungan dan berkoordinasi dengan pihak bidan ke lokasi penelitian untuk meminta izin dan melaporkan rencana pengambilan data awal serta teknis pelaksanaan.

c) Peneliti menyiapkan instrument penelitian serta menyiapkan lembar persetujuan (*informed consent*).

2) Uji Validitas

- a) Peneliti mengajukan surat permohonan izin Uji Validitas dari pihak Universitas Ngudi Waluyo kepada Bidan Desa Srikandang, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.
- b) Peneliti melakukan kunjungan dan berkoordinasi dengan pihak bidan ke lokasi penelitian untuk meminta izin dan melaporkan rencana pengambilan data serta teknis pelaksanaan.
- c) Peneliti menyiapkan instrument penelitian serta menyiapkan lembar persetujuan (*informed consent*).

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menentukan sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 2) Peneliti menjelaskan prosedur pengambilan data kepada ibu atau pengasuh dari subjek penelitian.
- 3) Peneliti dibantu kader posyandu menyerahkan lembar persetujuan kepada calon subjek penelitian yang telah memenuhi kriteria penelitian untuk bersedia menjadi subjek penelitian.
- 4) Peneliti melakukan pengecekan kembali terkait lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden

F. Pengolahan Data Penelitian

Langkah-langkah pengolahan data secara manual menurut Notoatmodjo, 2018 adalah :

1. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan terkait kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner. Apabila ada kemungkinan masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (drop out).

2. *Scoring*

Pada tahapan *scoring* peneliti memberikan skor untuk masing-masing jawaban pada kuesioner

- a. Pengetahuan ibu tentang diare jika menjawab benar skor 1, dan jika menjawab salah skor 0.
- b. Penyimpanan dan penyajian makanan dengan menjawab “Selalu” diberi nilai 4, “sering” nilai 3, “Jarang” nilai 2, dan “Tidak pernah” nilai 1
- c. Kebiasaan cuci tangan dengan menjawab “Selalu” diberi nilai 4, “sering” nilai 3, “Jarang” nilai 2, dan “Tidak pernah” nilai 1
- d. Kebersihan lingkungan dengan menjawab “Selalu” diberi nilai 4, “sering” nilai 3, “Jarang” nilai 2, dan “Tidak pernah” nilai 1

3. *Coding*

Coding adalah kegiatan setelah data diteliti selanjutnya diberikan kode dengan merubah data berbentuk huruf menjadi data

berbentuk angka/bilangan sehingga memudahkan peneliti dalam memasukan data ke dalam komputer.

a. Pengetahuan ibu tentang diare

1) Kurang bila nilai 0 – 5

2) Baik bila nilai 6 - 10

b. Penyimpanan dan penyajian makanan

1) Kurang : Jika total skor semua jawaban 8 – 20

2) Baik : jika total skor semua jawaban 21 – 32

c. Kebiasaan cuci tangan

1) Kurang : Jika total skor semua jawaban 10 – 25

2) Baik : jika total skor semua jawaban 26 - 40

d. Kebersihan lingkungan

1) Kurang : Jika total skor semua jawaban 10 – 25

2) Baik : jika total skor semua jawaban 26 - 40

4. *Pocessing*

Processing merupakan proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Salah satunya adalah menggunakan program SPSS for Window.

5. *Cleaning data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka selanjutnya data akan dianalisis. Metode analisis data merupakan cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2015).

Analisis data akan disesuaikan melalui pendekatan penelitian komparatif yang membanding dua varian kelompok, maka dari itu teknik analisis yang digunakan adalah uji-t atau independent t-test yang dibantu dengan program computer yaitu Statistical Packages for Social Sciences (SPSS).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisi yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, bentuk analisis univariat adalah distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yaitu pengetahuan, penyimpanan dan penyajian makanan, kebiasaan cuci tangan dan kebersihan lingkungan. Adapun rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

x : Jumlah total responden sesuai kategori

n : Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Teknik analisis yang di gunakan dalam peneltian ini adalah *Chi-square* (kai-kuadrat), merupakan teknik analisis yang di gunakan untk menguji hipotesis bila data yang digunakan berbentuk kategorik. Tujuan uji *Chi-square* (kai-kuadrat) adalah untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Dalam penelitian ini uji *Chi-square* (kai-kuadrat) di gunakan untuk menguji hipotesis hubungan yang signifikan antara aktifitas fisik dengan kejadian obesitas. Syarat uji *Chi-square* (kai-kuadrat) yaitu :

- a. Tidak boleh ada yang mempunyai nilai harapan (nilai E) < 1 ,
- b. Tidak boleh ada sel mempunyai nilai harapan (nilai E) < 5 ,
lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan sel.

Apabila syarat uji *Chi-square* (kai-kuadrat) tidak dapat dipenuhi maka uji alternatif yang dapat digunakan adalah *Fisher Exact Test* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui hubungan antara variabel maka digunakan nilai probabilitas (p) dan alpha 5% ($\alpha = 0,05$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $p \leq \alpha = (0,05)$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak
- b. Jika nilapi $p > \alpha = (0,05)$ maka hipotesis nol (H_0) diterima